

## BAB V

### PENYAJIAN DATA

#### PROSES PRODUKSI PROGRAM MAMAH DAN AA BERAKSI

#### INDOSIAR TAHUN 2016

Sebuah program televisi memerlukan tahapan produksi untuk menghasilkan sebuah program yang berkualitas dan layak untuk ditayangkan. Tahapan tersebut diantaranya *Pre Production* (tahapan sebelum proses produksi), *Production* (produksi) dan *Post Production* (keperluan setelah produksi). Adapun rincian tahap produksi program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar sebagai berikut:

##### A. Tahap *Pre Production* (Pra Produksi)

Tahap pra produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah produksi televisi, yakni sebagai tahap awal sebelum sebuah produksi dimulai. Menurut Herbert Zeetl pada dasarnya tahap pra produksi meliputi *program ideas*, *production models*, program proposal, *preparing budgeting*, *presenting the proposal*, dan *writing script*.<sup>1</sup> Semakin baik perencanaan sebuah produksi maka akan memudahkan proses produksi dan paska produksi program televisi.

1. Ide program.

---

<sup>1</sup> Herbert Zeetl, *Television Production Handbook* (San Francisco State University: Thomson Wadsworth, 2003) hlm. 410-422

Ide program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar berawal dari kebutuhan *programming* PT. Indosiar Visual Mandiri terhadap program siaran religi, sehingga muncul ide untuk membuat sebuah program siaran religi dengan format *talkshow* dengan menampilkan pendakwah perempuan yang sesuai segmentasi program siaran religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar.

Gagasan dari tim kreatif yaitu untuk mencari pendakwah dengan ciri khas yang unik yakni melalui survei *talent*. Setelah dilakukan survei akhirnya tim kreatif menemukan *talent* yang cocok dengan program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar. Survei tersebut dilakukan dengan mendengarkan Bens Radio Jakarta dari tim kreatif setuju dengan Mamah Dedeh yang sedang berdakwah dengan radio tersebut.<sup>2</sup>

Selain karena memiliki kekarakter yang membedakan Mamah Dedeh dengan pendakwah lainnya yakni karena Mamah Dedeh telah memiliki kredibilitas dan mempunyai daya tarik sebagai pendakwah. Diungkapkan oleh Mamah Dedeh pada Selasa 19 Oktober 2016 di Ruang Transit Artis, selaku *talent* jika awal mulanya berdakwah melalui Radio. Pada saat itu Ben Radio (Benyamin Radio) yang sedang membutuhkan pendakwah. Melalui staff Ben Radio yang sudah mengenal Mamah Dedeh kemudian mengajak Mamah Dedeh untuk menjadi pendakwah di Ben Radio. Darisitulah

---

<sup>2</sup> Wawancara mendalam pada Rabu pukul 23:00 WIB dengan Effendi Alian selaku Kreatif Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Lantai 1

kemudian Mamah Dedeh mengawali kegiatan dakwah melalui media massa elektronik sehingga audien Radio Ben dapat mengambil pesan dakwah yang disampaikan oleh Mamah Dedeh. Rutinitas dakwah yang dilakukan Mamah Dedeh menjadikannya sebagai pendakwah yang mudah dipahami pesan dakwah yang disampaikannya.

“ *Feedback* dari ceramah yang Mamah lakukan, biasanya Jama’ah Mamah ‘ah ngomong ke Mamah secara langsung, salah satu jama’ah Mamah yang dulunya tidak mengenal ibadah haji kemudian dia bisa berangkat haji karena dengerin ceramah Mamah tiap hari.”<sup>3</sup>

Ide program atau *brain storming* untuk produksi *shooting video tapping* dan *live* program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar dilakukan satu minggu sekali pada hari senin. Dengan melibatkan seluruh bagian tim produksi diantaranya ialah Eksekutif Produser, Produser, Kreatif, dan Asisten Produksi. Masing-masing individu dibebaskan untuk mengutarakan ide atau gagasannya. Seperti yang disampaikan oleh Farry Yusbiakto selaku Eksekutif Produser dan Effendi Alian selaku Tim Kreatif bahwa ide yang terkumpul kemudian akan dirumuskan berdasarkan sumber hukum yakni alquran dan *hadist*, juga kesesuaian dengan realitas yang terjadi pada

---

<sup>3</sup>Wawancara mendalam pada Selasa 19 Oktober pukul 01.30 WIB dengan Mamah Dedeh selaku talent Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Ruang

masyarakat.<sup>4</sup> Berikut kriteria yang diberikan oleh tim kreatif secara untuk pemilihan ide program sebagai tema yang akan dikembangkan untuk produksi *live* dan *video tapping*:<sup>5</sup>

- a. Menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, karena media massa televisi disaksikan oleh ribuan audien. Acuannya adalah tata bahasa jurnalis.
- b. Menggunakan kalimat yang singkat dan mudah dipahami. Artinya tidak bertele-tele dalam penggunaan kalimat sebagai tema.

Tim produksi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar melalui tim kreatif juga memiliki kriteria khusus terhadap tema yang digunakan untuk *live* dan *video tapping*.

**Tabel 5.1 : Perbedaan Tema *Live* dan *Video Tapping***<sup>6</sup>

No	Kriteria Tema Untuk <i>Video Tapping</i>	Kriteria Tema Untuk <i>Live</i>
1	Tema yang digunakan	Tema yang digunakan

---

<sup>4</sup> Wawancara dilakukan dalam waktu yang berbeda. Adapun wawancara mendalam yang dilakukan dengan Efendy Alian adalah pada hari Rabu Pukul 23:00 WIB sedangkan dengan Farry Yusbiakto adalah pada Kamis 20 Oktober 2016 pada pukul 16:30 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara mendalam pada Rabu pukul 23:00 WIB dengan Effendi Alian selaku tim Kreatif Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Lantai 1.

<sup>6</sup> Wawancara mendalam pada Rabu pukul 23:00 WIB dengan Effendi Alian selaku tim Kreatif Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Lantai 1.

	bersifat populer (pop), karena interaksi yang diciptakan adalah antara komunikator ( <i>talent</i> atau Mamah Dedeh) dengan audien (Jama'ah) di studio.	bersifat populer dan sedang menjadi topik pembahasan masyarakat, karena interaksi yang diciptakan melibatkan komunikator (Mamah Dedeh), audien (Jama'ah) di studio dan yang menyaksikan melalui televisi.
2	Tema yang digunakan dapat memunculkan <i>feedback</i> berupa tanya jawab dengan pertanyaan yang diajukan jama'ah.	Tema yang digunakan dapat memantik pemirsa yang menonton melalui televisi dengan pertanyaan yang mudah dipahami oleh komunikator ( <i>talent</i> ) agar saat on air penanya tidak bertele-tele sehingga durasi untuk bertanya dapat efisien.
3	Penggunaan tema	Pemilihan tema

<p>disesuaikan dengan kebutuhan produksi setiap minggunya sehingga meskipun tayangan <i>video taping</i> sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi. Seperti: pada saat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) ke 70 tim produksi memerlukan tema yang sesuai dengan unsur bela negara untuk memperoleh kemerdekaan kemudian dikaitkan dengan hukum Islam. Maka tema yang digunakan untuk <i>video tapping</i> pada 16 Agustus 2016 dengan tanggal tayang 17 Agustus 2016 adalah “ Menjadi</p>	<p>disesuaikan dengan kebutuhan informasi audien (jama'ah) yang menonton melalui televisi. Maksudnya adalah tema tersebut sebagai jawaban dari peristiwa yang sedang terjadi. Contohnya : Peristiwa tentang bagaimana cara memilih pemimpin yang baik pada perodesasi pemilihan Gubernur DKI Jakarta, karena perdebatan yang saat ini ramai kemudian tim produksi mengumpulkan referensi yang dapat menjawab topik kepemimpinan tersebut ditemukanlah tema “Pemimpin Harus</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Pahlawan Tidak Harus Berperang". <sup>7</sup>	Bijaksana". <sup>8</sup>
--	-----------------------------------------------	--------------------------

Cara ini sama halnya yang dikemukakan Heibert Zetl (2003) yakni mengorganisasi ide dalam sebuah *partial cluster* berdasarkan makna turunannya. Tema yang digunakan diperoleh dari metode *partial cluster*. Setelah dikelompokkan jenis pembahasan kemudian diadakan tukar pendapat atau diskusi yang dipimpin oleh Eksekutif Produser. Farry Yusbiako selaku Eksekutif Produser program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar memiliki kewenangan terhadap ide yang akan digunakan dalam produksi *shooting video tapping* maupun *live*. Masing-masing individu yang terlibat mengungkapkan masalah-masalah sosial yang sedang terjadi untuk dijadikan tema kemudian dicarikan kesesuaiannya dengan alquran dan al hadist.

Dalam tahap ide program atau *brain stroming* juga dibahas *timeline* atau *schedule* untuk mempersiapkan hal apa saja yang diperlukan sebagai pendukung produksi nantinya. *Time line* yang telah dibuat harus ditepati oleh

---

<sup>7</sup> Hasil Rapat Rutin bersama tim Produksi Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar pada Senin 5 Agustus 2016 di Ruang Rapat III

<sup>8</sup> Hasil Rapat Rutin bersama tim Produksi Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar pada Senin 19 September 2016. di Ruang Rapat III

pihak yang terlibat dalam produksi karena sudah dipertimbangkan sebelumnya dari segi waktu dan kebutuhan untuk produksi.

## 2. *Production Models*

Setelah diperoleh tema melalui rapat ide program atau *brain storming* dilanjutkan dengan *Production Models* diantaranya adalah program proposal, *preparing budget*, dan *writing the script*.

## 3. Program Proposal

Pada program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar program proposal tidak dibuat secara berkala. Hal ini dikarenakan program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar merupakan program regular yang bersifat kontinyu sehingga dari tim produksi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar pada periode 2016 tidak merancang program proposal.<sup>9</sup> Sebagai acuan program proposal dapat diuraikan sebagai berikut:

### Program Proposal Mamah dan Aa Beraksi Indosiar

“Ketika Mengemis Jadi Mata Pencaharian ”

Episode : 1608#09

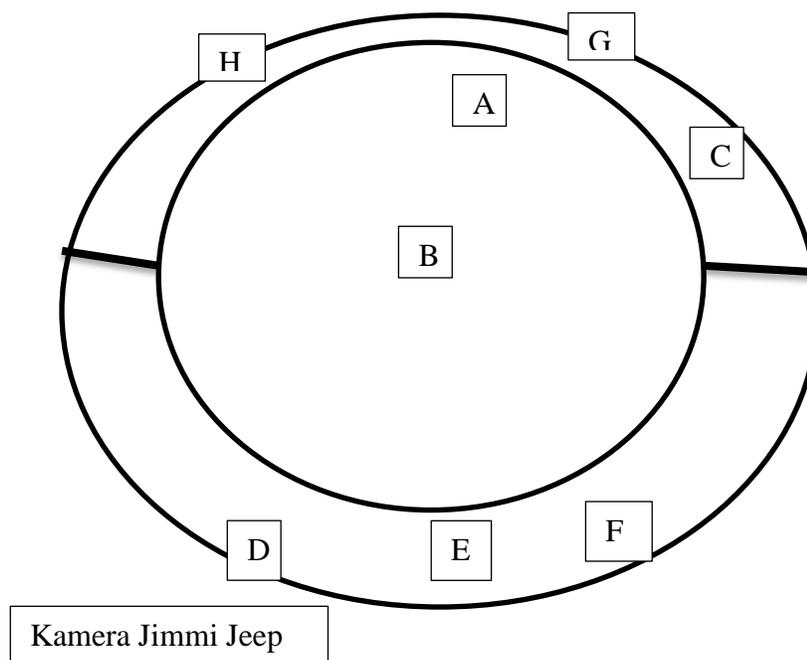
- a. *Goals Objective:*
- b. Program Description

---

<sup>9</sup> Pembekalan materi Produksi Program Religi Mamah dan Aa Beraksi oleh Farry Yusbiakto pada 6 September 2016 di Ruang Meeting 3 Lantai 1 PT Indosiar Visual Mandiri Tbk.,

- 1) Judul Program = Mamah dan Aa Beraksi Indosiar
- 2) Durasi = 90 Menit
- 3) Tanggal = 24 September 2016
- 4) Waktu = 06.00 s.d 07.30 WIB
- 5) Tipe produksi = *Video Tapping*
- 6) *Host* = Abdel Achrian
- 7) Narasumber = Mamah Dedeh
- 8) *Supporting talent* = An Nabawy PTAQ (*Homeband*)
- 9) *Set Design*

Gambar 5.1

*Set Design Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar*

Keterangan :

A = Stage	E = Kamera 2 ( Kamera Master)
B = Sofa Talent	F = Kamera 3
C = Posisi Duduk Jama'ah	G = Kamera 4
D = Kamera 1	H= Kamera 5

#### 4. *Preparing Budgets*

Sebuah perencanaan ataupun perkiraan terhadap biaya yang dibutuhkan selama proses produksi berlangsung sehingga kebutuhan produksi dapat tercukupi seperti untuk pembayaran *talent*, operasional produksi (seperti konsumsi melalui bagian Unit), hadiah kuis, dan insentif lainnya yang tidak bisa diperincikan satu per satu. Dalam hal ini Farry Yusbiakto selaku Eksekutif Produser kemudian berkoordinasi dengan Wawan Alwy dan M. Jafar selaku Produser untuk merundingkan kebutuhan *budgeting* produksi *shooting video taping* dan *live*. Setelahnya kemudian diusulkan kepada bagian keuangan untuk pencairan anggaran.

Setiap aktivitas produksi memiliki anggaran yang berbeda-beda. Maka dalam menetapkan kebutuhan produksi Farry Yusbiakto mempertimbangkan tema yang akan digunakan. Karena dari tema yang digunakan pada saat *taping* maupun *live* ada yang membutuhkan properti tambahan sehingga *budget* harus disesuaikan dengan kebutuhan produksi. Seperti yang dikemukakan Farry Yusbiakto terkait *preparing budget* berikut ini:

“Dari saya menetapkan *budget* (anggararan pada setiap bulan berjalan), kemudian saya menetapkan item apa saja yang akan ditampilkan pada bulan tertentu karena memiliki bobot misalnya hari-hari besar Islam, hari nasional,

yang sifatnya tematis dan memerlukan *budget* tambahan untuk mendukung acara atau item tersebut. Dari *budget* saya akan masuk pada penetapan konten atau tema selama atau sepanjang episode yang akan kita jalankan, misalkan dari bulan November ada 26 Episode maka dari 26 Episode tersebut yang akan kita tetapkan dan kita bagi menjadi *live* dan *video tapping*".<sup>10</sup>

##### 5. *Writing the script*

Tahap *pre production* program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar proses selanjutnya adalah penulisan naskah yakni *writing the script* dari ide yang telah ditentukan pada saat *brain storming*. Tim kreatif program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar dalam tahap *writing the script* yakni dengan menyelesaikan *script* prolog untuk Abdel Achrian saat *opening* program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar.

Selanjutnya untuk naskah dakwah yang menulis adalah *talent* yakni mamah Dedeh. Hal ini karena dari pihak Tim Kreatif menyerahkan sepenuhnya isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Mamah Dedeh. Naskah dakwah yang ditulis Mamah Dedeh merupakan pengembangan dari tema yang telah ditentukan oleh tim kreatif. Effendi Alian selaku tim kreatif setelah mendapatkan tema-tema dari rapat rutin setiap Senin, kemudian menyampaikan kumpulan tema untuk produksi satu minggu pada Mamah

---

<sup>10</sup> Wawancara mendalam pada 20 Oktober 2016 pukul 16:30 WIB dengan Farry Yusbiakto selaku Eksekutif Produser Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Lantai 1.

Dedeh. Hal ini supaya Mamah Dedeh mengetahui tema-tema apa yang akan dibahas, sehingga pihaknya dapat mengumpulkan materi dakwah sebelum *on camera*.

Keterlibatan Mamah Dedeh dalam menulis naskah dakwah dijadikan untuk mengembangkan konten program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar. Pengembangan konten biasanya terjadi pada segmen tanya jawab jama'ah melalui email maupun telepon.

Sebelum jalannya produksi salah satu tim kreatif melakukan *briefing* dengan Mamah Dedeh. Hal yang disampaikan saat *briefing* oleh tim kreatif terkait dengan kesesuaian naskah dakwah yang ditulis oleh Mamah Dedeh dengan yang diinginkan oleh tim kreatif. Seperti halnya pada *shooting video tapping* Jum'at 2 September 2016 dengan tanggal on air Senin 19 September 2016 yakni "Kenali Dan Cintai Musuhmu" episode 1609#03. Setelah Mamah Dedeh membuat naskah dakwah kemudian disampaikan ke tim kreatif dengan metode diskusi. Beberapa saat setelah diskusi menghasilkan perubahan tema menjadi "Kenali dan Maafkan Musuhmu".

#### **B. Tahap *Production* (Produksi)**

Proses produksi program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar dibagi menjadi dua jenis yakni *Live* dan *Video taping*. *Live* adalah program yang disiarkan secara langsung, tahap produksi merupakan tahap akhir dalam proses. Sedangkan *Video*

*taping* yakni direkam kemudian ditayangkan setelah melalui proses *post production*. Alur melakukan produksi *live* dan *video taping* dalam program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar yaitu proses *rehearsal pre studio* (*rehearsal* dilakukan untuk program televisi yang kompleks) *camera blocking*, *floor bocking*, dan *rehearsal/ record*.

## 1. Tahap Produksi *Video Tapping*

### a. Proses *Rehearsal*

Produksi *video taping* Mamah dan Aa Beraksi Indosiar diawali dengan proses *rehearsal*. Aktivitas dalam proses *rehearsal* diawali dengan pengaturan posisi duduk jama'ah, latihan gerakan tangan ketika *opening* dan *closing*, latihan *tag line* program dan *tag line* sponsor, latihan bertanya, dan *briefing* hal apa saja yang harus dihindari saat produksi dimulai.

Pengaturan posisi duduk yakni berdasarkan jam kedatangan jama'ah di Indosiar. Sedangkan yang menentukan denah letak jama'ah adalah tim kreatif. Acuan dari im kreatif untuk mengatur letak duduk jama'ah didasarkan pada jam kedatangan.<sup>11</sup> Seperti pada produksi *video tapping* tanggal 10 Agustus 2016 terdapat lima kelompok jama'ah Majelis Ta'lim yakni Al Raudhah Banten, As-shodiqin Bandung, Al

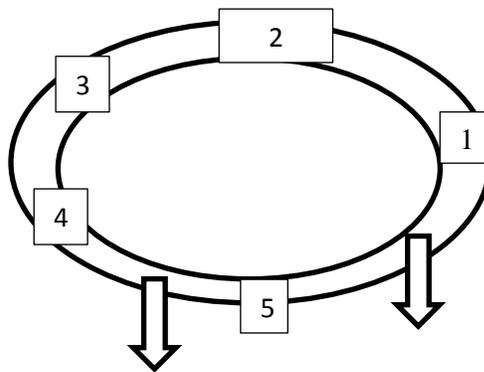
---

<sup>11</sup> Wawancara mendalam pada Rabu pukul 23:00 WIB dengan Effendi Alian selaku Kreatif Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Lantai 1.

Anwar Tasikmalaya, Fadhillatul Rahmah, dan Nurul Ikhlas Cirebon. Namun karena aturan yang digunakan oleh tim kreatif untuk memposisikan jama'ah adalah yang datang pukul 23.00 WIB maka akan diprioritaskan mendapatkan tempat duduk disebelah kanan *stage*. Seperti halnya pada saat produksi *video tapping* tanggal 10 Agustus 2016 dengan posisi duduk sebagai berikut:

**Gambar 5.2**

**Denah Posisi Tempat Duduk Jam'ah Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar**



Keterangan:<sup>12</sup>

1. Majelis Ta'lim Nurul Ikhlas Cirebon

---

<sup>12</sup> Sumber Dokumen Tim Produksi Data Majelis Ta'lim Peserta "Mamah dan Aa Beraksi"

Indosiar Tanggal 10 Agustus 2016/ Hari Rabu/ Ustadzah Mamah Dedeh.

2. Majelis Ta'lim Al Anwar Tasikmalaya
3. Majelis Ta'lim Al Raudhah Banten
4. Majelis Ta'lim Fadhillatul Rahmah
5. Majelis Ta'lim, As-shodiqin Bandung

Setelah seluruh tempat duduk jama'ah terpenuhi maka *floor director* atau *floor manager* (FD/ FM/ Penata lapangan) mulai untuk memberikan *briefing* kepada jama'ah. Setiap jama'ah yang akan bertanya pada saat produksi berlangsung diwajibkan untuk berlatih terlebih dahulu. Supaya pada saat *on camera* tidak ada *retake* karena gerogi dan salah menyampaikan pertanyaan. Salah satu pertanyaan jama'ah yang disampaikan pada saat *briefing* dengan *floor manager* yakni pada *video tapping* Episode “Dendam Tidak Menyelesaikan Masalah” yakni:

Pertanyaan Kedua : “Jika kita masih menyimpan dendam terhadap orang lain, apakah ibadah yang kita lakukan dapat diterima oleh Allah ?”<sup>13</sup>

Tim kreatif saat *rehearsal* memberikan *briefing* kepada Mamah Dedeh dan Abdel. *Briefing* kepada Mamah Dedeh mengacu pada fiksasi tema yang telah dikembangkan naskah dakwah. Tidak menutup

---

<sup>13</sup> Dokumen tim kreatif daftar pertanyaan jama'ah episode Dendam Tidak Menyelesaikan Masalah Episode 1609#05 Video Tapping Jum'at 2 September 2016 .

kemungkinan adanya pergantian ide tema saat *briefing* berlangsung. Mamah Dedeh selaku *talent* dapat mengusulkan kepada tim kreatif jika ide tema yang diberikan kepadanya jika tidak sesuai atau perlu diperbaiki baik dari segi bahasa yang mengarah pada materi dakwah Mamah Dedeh.

Seperti untuk produksi *video tapping* pada Rabu 19 Oktober 2016 untuk *on air* Senin 31 Oktober 2016 Episode 1610#20 dengan tema “Surga Yang Dirindukan” terjadi perubahan tema menjadi “Yang Dirindukan Surga”. Mamah Dedeh menyampaikan kepada tim kreatif jika tema ini kurang tepat karena menurut Mamah Dedeh lebih istimewa jika tema yang “Surga Yang Dirindukan” diubah karena Mamah Dedeh akan mengarahkan pesan dakwah pada klasifikasi manusia yang nantinya akan dirindukan oleh Surga Allah SWT.<sup>14</sup>

“Kalau misalkan temanya tidak cocok, Mamah biasanya protes untuk diganti tema. Karena Mamah sudah terbiasa ceramah sehingga ketika ada revisi judul maka Mamah sudah siap untuk menyampaikannya”.<sup>15</sup>

Berbeda dengan *briefing* yang dilakukan tim kreatif kepada Abdel. *Briefing* kepada Abdel mengacu pada kesesuaian prolog yang telah dibuat oleh tim kreatif. Abdel sebagai *talent* mengikuti apa yang

---

<sup>14</sup> *Briefing* 30 Menit pada saat rehearshal program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar pada Rabu 19 Oktober 2016 Studio 3 Indosiar.

<sup>15</sup> Wawancara mendalam pada Selasa 19 Oktober pukul 01.30 WIB dengan Mamah Dedeh selaku *talent* Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Ruang

dikehendaki tim kreatif namun masih dapat menambahkan improvisasi agar program tidak monoton.

Seperti prolog yang diberikan kepada Abdel pada produksi *video tapping* pada 28 Oktober 2016 untuk on air 14 November 2016 dengan judul “ Sudah Sering Sholat Dhuha, Kok Rezeki Masih Seret” sebagai berikut:

“Ibu ibu, siapa disini yang sering melakukan sholat sunnah ? Alhamdulillah ya bu kita masih mampu untuk melakukan sholat sunnah, salah satunya adalah sholat dhuha. Karena selain mendapatkan pahala, InsyaAllah juga mendapatkan kelancaran rezeki. Tapi ada saja orang yang berfikir sudah sering sholat dhuha, kok rezeki masih seret. Dan pada pagi hari ini kita akan mendengarkan tausiyah mamah dengan tema “sudah sering sholat dhuha kok rezeki masih seret?” Silahkan mah ...”<sup>16</sup>

b. *Rehersal Pre Studio*

Yakni berupa *camera blocking*, pengecekan audio, pengecekan *LED Background*, pengecekan *character generic*, dan *video switching*. Proses ini mengarah kepada penerjemahan *treatment* agar hasil produksi sesuai dengan apa yang direncanakan. Seperti halnya *audio di front house* yang digunakan oleh Mamah Dedeh dan Abdel diatur kapasitas sesuai

---

<sup>16</sup> Skrip *Video Shooting Taping* Mamah Aa Beraksi Indosiar pada Jumat, 28 Oktober 2016

“Sudah Sering Sholat Dhuha, Kok Rezeki Masih Seret ?”

dengan cakupannya. Selain itu Farry Yusbiakto juga menetapkan jumlah kamera dan *design* kamera untuk merekam selama proses produksi berlangsung.

“Prioritas penyajian gambar mencakup pada penentuan kamera dan *set design*. Banyaknya kamera yang digunakan untuk program Mamah dan AA Beraksi disesuaikan dengan kondisi *set design* agar *atmosphere* yang memperlihatkan interaksi Mamah dan Abdel dengan jam’ah distudio dapat tervisualisasi sesuai *guidance* yang telah ditentukan.”<sup>17</sup>

Pengecekan *LED Background* dan *character generic* dilakukan sebelum proses perekaman dimulai, karena jika komposisi keduanya tidak sesuai, maka akan mempengaruhi hasil video yang direkam. Sedangkan *Video switching* dalam program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar harus bisa menyajikan gambar yang diambil oleh kameramen. Misalnya, pada saat produksi episode “Yang Dirindukan Surga” ketika Mamah Dedeh menyampaikan empat golongan manusia yang dirindukan oleh surga, dibarengi dengan gerak tangan Mamah Dedeh yang merincikan golongan yang dirindukan surga tersebut berdasarkan sabda Rasulullah SAW.

---

<sup>17</sup>Wawancara mendalam pada 20 Oktober 2016 pukul 16:30 WIB dengan Farry Yusbiakto selaku Eksekutif Produser Mamah dan Aa Beraksi Indosiar di Kantor Indosiar Lantai 1.

Adekan tersebut pada *timecode* 04:00 kemudian kameramen mengambil adegan tersebut.<sup>18</sup>

Pengecekan *LED background* dan *character generic* (CG) dilakukan oleh *Production Assistant* atau Asisten Produksi supaya saat *record* atau *on camera* LED sesuai. Pada program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar dengan materi *background* disesuaikan pada jadwal sponsor pada saat itu. Seperti halnya pada Episode “Yang Dirindukan Surga” pada *LED background* Mamah dan Aa Beraksi Indosiar terdapat materi *LED background* Promag sebagai sponsornya.

c. *Record* atau perekaman.

Pada proses *record* atau perekaman Program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar dengan durasi 58 menit tanpa *Commercial Break*. Terdiri dari lima *segment* yakni *segment* pertama berdurasi 00:13:00 untuk *act. time* 06:13:00 menit dengan estimasi durasi *Commercial Break* 6 menit. Durasi pada *segment* pertama digunakan untuk tausiah Mamah Dedeh. *Segment* kedua berdurasi 00:11:00 untuk *act. time* berdurasi 06:13:00 menit dengan estimasi durasi *Commercial Break (CB)* selama 6 menit. *Segment* dua adalah sesi tanya jawab dengan jama’ah di studio, pembahasan pertanyaan jama’ah melalui email, dan pembahasan pertanyaan jamaah melalui *skype*.

---

<sup>18</sup> Segmen satu Episode “Yang Dirindukan Surga” Mamah dan Aa Beraksi Indosiar.

*Segment* ketiga memiliki durasi 00:12:00 dengan *act. time* berdurasi 6:48:00 menit dan durasi *commercial break* selama 6 menit dengan pembahasan tanya jawab pertanyaan dan kuis jika terdapat sponsor. Pada *segment* tiga sponsor diberikan durasi oleh tim produksi untuk menyampaikan soal kuis kepada jama'ah yang berada di studio. Setiap sponsor kuis menyampaikan dua buah pertanyaan untuk jam'ah. Seperti pada episode “Adab Bertengga” taping 31 Agustus untuk *on air* 17 September 2016 dengan pertanyaan sebagai berikut:<sup>19</sup>

- 1) Untuk menutrisi, melumasi dan memperbaiki sendi yang rusak kita harus mengonsumsi? (Jawaban A)
  - A. Viostin DS yang sudah terbukti manfaatnya.
  - B. Produk tiruan dan belum teruji khasiatnya
- 2) Viostin DS Dapat mengatasi kaku dan nyeri sendi dengan aturan minum? (Jawaban A )
  - A. 3X1 Kaplet setiap hari setelah makan
  - B. 5X5 Botol sehari

*Segment* keempat memiliki durasi 00:13:00, selama 07:07:00 menit merupakan *act. time* sedangkan durasi *commercial break* 6 menit yang fokus terhadap pembahasan tanya jawab pertanyaan diluar tema. Adapun salah satu pertanyaan jama'ah diluar tema seperti pada episode

---

<sup>19</sup> Dokumen Kreatif dari *Product Marketing Creative* (PMC).

“Dendam Tidak Menyelesaikan Masalah” terdapat jam’ah Mamah dan Aa Beraksi Indosiar mengajukan pertanyaan via email yakni Yandi sebagai berikut : “Pertanyaan begini mah, dulu sewaktu saya kecil ada seseorang yang menghina keluarga saya mah, dia bilang sekali miskin tetap aja miskin dan sampai kapanpun pasti akan miskin, mendengar pertanyaan itu sampai sekarang masih terngiang-ngiang di fikiran saya mah, dan inti dari pertanyaan saya adalah salah kah kira kira jikalau saya dendam mah, tapi dendam nya berupa pembuktian disuatu saat nanti, saya akan membuktikan ke dia kalau yang miskin insyaallah bisa jadi kaya mah. Sekian wassalam...”<sup>20</sup> *Segment* kelima, memiliki durasi 00:12:00 dengan durasi 7:25:00 untuk *act.time* yang berisikan kesimpulan dan penutup.

Pada saat produksi *video tapping* terjadi perubahan durasi setiap *segment*. Terjadi perubahan durasi tidak sesuai dengan *rundown*, sebagaimana pada episode 1609#13 “Tahun Baru, Perbaharui Iman Islammu” *tapping* pada Jum’at 23 September 2016 on air Minggu 2 Oktober 2016 dengan rincian *segment*<sup>21</sup> yakni pada *segment* pertama mendapatkan durasi selama 12:20:00, *segment* kedua 14:23:00, *segment* ketiga 12:02:00, *segment* keempat 11:15:00, dan *segment* kelima mendapat 11:22:00.

---

<sup>20</sup> Dokumen Kreatif Mamah dan Aa Beraksi Pertanyaan Jama’ah 2 Agustus 2016.

<sup>21</sup> Catatan Editing Mamah dan Aa Beraksi Indosiar “Tahun Baru, Perbaharui Iman Islamu”.

## 2. Tahap Produksi *Live*

Pada tahap produksi *live* terdapat hal yang berbeda pada saat *record* atau perekaman sedangkan pada proses *rehearsal* dan *studio rehearsal* langkah yang dilalui sama. Adapun perbedaan yang terdapat pada proses perekaman atau *record* adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat proses produksi proses *record* memerlukan durasi selama 90 menit mencakup durasi *commercial break* selama *live*. Adapun pembagian durasi pada setiap *segment* yakni 13 menit untuk *segment* pertama, 11 menit untuk *segment* ketiga, 12 menit untuk *segment* ketiga, 13 menit untuk *segment* keempat, dan 12 menit untuk *segment* kelima.<sup>22</sup>
- b. Pada saat produksi proses *record* atau perekaman disela-sela waktu *commercial break* digunakan untuk latihan pertanyaan yang akan ditanyakan pada *segment* kedua, ketiga dan keempat. Seperti halnya latihan pertanyaan pada episode “Jangan Cemburu Buta” tayang pada Jum’at 2 September 2016 yang mana terdapat pertanyaan jama’ah sebagai berikut:

“Bagaimana kita dapat mengendalikan rasa cemburu dalam rumah tangga?”<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Rundown Taping 1 Mamah dan Aa Berasi (1610#20) Bersama Promag Tema: “Yang Dirindukan Surga”*.

<sup>23</sup> Dokumen Kreatif Shooting Live “Jangan Cemburu Buta” Pada Jumat 2 September 2016.

- c. Pada saat *commercial break* juga digunakan untuk latihan lagu yang akan dibawakan oleh *home band* An Nabawy PTAQ. Hal ini dikarenakan agar lagu yang dinyanyikan An Nabawy sesuai dengan tema. Berdasarkan kesepakatan rapat tim produksi setiap senin siang juga menentukan lagu yang akan dibawakan oleh An Nabawy PTAQ. Seperti lagu yang dinyanyikan An Nabawy pada Episode “Yang Dirindukan Surga” yakni lagu “Surgamu” diciptakan oleh Enda Ungu.

### C. Tahap *Post Production* (Paska Produksi)

#### 1. Editing Audio

Selanjutnya editing *sound* yaitu proses penyuntingan audio agar sinkron dengan video. Karena audio adalah hal yang sangat mudah untuk di koreksi oleh penonton, jadi tidak boleh terdapat audio yang *noise* atau *feedback*. Jika terdapat audio yang *noise* atau *feedback* maka perlu adanya *take out* audio begitu juga jika *talent* mengucapkan kalimat-kalimat yang tidak sesuai dengan P3SPS atau Undang-undang Penyiaran maka memerlukan adanya *take out*. Seperti halnya *video tapping* pada 23 September 2017 Episode 1609#13 “Tahun Baru Perbaharui Iman Islammu” pada *segment 3* editor Agus berpedoman pada catatan editing Editor Agus harus mengganti *audio tellop* Promaag terdengar pada jama’ah yang berada di studio (audio *feedback*) sehingga harus diganti dengan materi *tellop* Promaag yang terdapat dalam folder editor yang ada di ruang editing.

Proses *editing audio*, editor didampingi oleh Asisten Produksi melakukan editing berupa mengurangi atau menambahkan *volume audio* yang terdapat dalam materi *shooting video tapping* dengan berpedoman pada catatan editing *shooting video tapping* Mamah dan Aa Beraksi Indosiar. Seperti pada episode “Kerja Keras Lupa Ibadah” produksi *video tapping* pada 1608#30 on air 10 September 2016 yakni pada *segment* pertama audio Abdel turun dan pada proses editing memerlukan adanya *editing* sehingga editor harus menaikkan *level audio* tersebut menjadi 1.8.<sup>24</sup>

## 2. Editing Video

Tahapan terakhir adalah *post production* atau paska produksi program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar sebelum diserahkan ke bagian *library* untuk di cek kualitas dan isi konten tausiah (*Quality Control*). Pada saat *editing picture* materi hasil *shooting video tapping* Mamah dan Aa Beraksi Indosiar yang bertugas mendampingi editor dalam proses editing adalah *Assistant Production* dengan panduan catatan editing pada saat *shooting*. Gunanya untuk memberikan arahan *take out* ataupun *insert* video.

Seperti halnya terjadi pada Episode “Berilmu Amaliyah Beramal Ilmiah” terdapat *editing video* pada *segment 5* yakni karena *template* nama

---

<sup>24</sup> Dokumen Catatan editing video tapping “Kerja Keras Lupa Ibadah”.

penanya Bu Enen M.T Miftakhul Jannah Purwakarta terlambat dikeluarkan sehingga tidak tepat pada *frame*.<sup>25</sup>

Setelah selesai *editing audio* dan *editing video* kemudian di *review* oleh produser. Supaya produser mengetahui hasil produksi yang telah diedit. Jika tidak terdapat koreksi dari Produser maka dapat diteruskan pada proses *chue sheet*. Namun jika terdapat koreksi maka *Assitant Production* bersama dengan editor terkait harus memperbaiki koreksi tersebut. Setelah materi *shooting video tapping* telah disetujui oleh Produser maka *Assistant Production* dapat menyelesaikan *Chue Sheet* untuk panduan ditahap *Quality Control (QC)*.

*Quality Control (QC)* merupakan suatu bagian yang bertugas untuk memeriksa hasil *editing video tapping* setiap episode yang akan ditayangkan. Pada program religi Mamah dan Aa Beraksi Indosiar 2016 hal yang dilakukan oleh bagian *Quality Control* yakni mengecek audio, video, dan konten secara keseluruhan. Begitupun *Quality Control (QC)* yang dilakukan pada program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar episode Spesial Idhul Adha meneladani Ketaqwaan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail” episode 1608#34 untuk tayang pada 12 September 2016 terdapat *frame* yang *blank* pada *segment 3* sehingga memerlukan editing ulang dengan mengganti *frame* yang *blank* tersebut.

---

<sup>25</sup> Catatan *Editing Video Tapping* Pada 23 September 2016 Episode “Berilmu Amaliah, Beramal Ilmiah”.